

Analisis Pelaksanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online

Sari Febrianti¹, Hadiyanto², Syahril³, Sulastri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

Email: sarifebrianti@fip.unp.ac.id

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis online di SMAN 95 Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan sebuah sistem PPDB Online untuk proses penerimaan peserta didik baru di sekolah tersebut. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang jauh lebih komprehensif serta mendalam mengenai data-data yang telah dikumpulkan serta didapatkan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 95 Jakarta melibatkan beberapa faktor, termasuk ketersediaan ruang kelas dan rasio guru-siswa. Penetapan jumlah siswa yang diterima didasarkan pada kebijakan sekolah dan melibatkan analisis terhadap kondisi sekolah. Penerimaan siswa dilakukan secara daring melalui jalur prestasi akademik dan non-akademik, afirmasi, perpindahan tugas orang tua atau wali, serta zonasi. Proses ini dilakukan dengan objektif, transparan, dan akuntabel sesuai dengan asas PPDB. Pemilihan melalui sistem online terhubung ke database lembaga terkait untuk memastikan keabsahan dan akurasi data. Seleksi dan penerimaan dilakukan secara adil berdasarkan fakta, memberi kesempatan yang setara dan sama untuk setiap calon peserta didik. Informasi mengenai proses seleksi dan persyaratan pendaftaran tersedia bagi semua pihak yang berkepentingan, menjamin transparansi, menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan transparan, serta memberikan akses yang setara kepada pendidikan berkualitas bagi semua peserta didik.

Keywords : Penerimaan Peserta didik Baru; Manajemen Peserta Didik; Online; PPDB

ABSTRACT

The research focus is to analyze the implementation of the online New Student Admission Management (PPDB) at SMAN 95 Jakarta. This research aims to evaluate the effectiveness of using an Online New Student Admission system for the process of accepting new students at the school. This qualitative research is presented to gain a more comprehensive and deep understanding of the data that has been collected through interviews. The research results indicate that the process of accepting new students at SMA Negeri 95 Jakarta involves several factors, including the availability of classrooms and the teacher-student ratio. The determination of the number of students accepted is based on school policy and involves an analysis of the school's conditions. Student admissions are conducted online through academic and non-academic achievement pathways, affirmation, transfer due to parental duties, and zonation. This process is carried out objectively, transparently, and accountably based on the principles of the enrollment process. The selection is conducted through an online system connected to the relevant institutions' databases to ensure the validity and accuracy of the data. Selection and admission are conducted fairly based on facts, providing equal and the same opportunities for every prospective student. Information regarding the selection process and registration requirements is available to all interested parties, ensuring transparency, creating a fair and transparent educational environment, and providing equal access to quality education for all students.

Keywords: New Student Admissions; Student Management; Online; PPDB

© 2025 Sari Febrianti, Hadiyanto, Syahril, Sulastri
Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Perencanaan yang efektif merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Proses perencanaan dan pelaksanaan manajemen peserta didik harus mencakup seluruh rentang waktu dari penerimaan siswa baru hingga kelulusan mereka. Menurut Mulyasa dalam (Putri et al., 2021), manajemen peserta didik melibatkan koordinasi dan pengelolaan semua kegiatan terkait dengan siswa, mulai dari saat mereka bergabung dengan sekolah hingga saat mereka meninggalkannya. Salah satu tujuan utama manajemen peserta didik adalah mengembangkan bakat dan minat siswa agar dapat berdampak positif pada hasil pembelajaran dan pencapaian mereka. Manajemen peserta didik tidak hanya berfokus pada pencatatan data, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan siswa melalui proses pendidikan di sekolah. Dengan perencanaan yang efektif, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan memberikan dukungan yang sesuai untuk perkembangan siswa, sehingga meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. (Hadiyanto, 2015)

Perkembangan informasi teknologi pada saat ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompleksitas manajemen secara umum, termasuk manajemen pendidikan (Huda et al., 2024). Pemerintah Indonesia telah menggunakan kemajuan informasi teknologi ini dengan mengimplementasikan sistem online dalam sektor pendidikan, dan salah satu implementasinya adalah melalui Sistem Informasi Aplikasi Pendidikan (SIAP) online. Sistem ini didesain untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data dan informasi pendidikan di semua tingkat pendidikan. Penerapan sistem online ini diimplementasikan dalam program penerimaan peserta didik baru, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Sistem online yang digunakan dalam pelaksanaan program penerimaan peserta didik baru ini didesain agar dapat melakukan semua kegiatan secara otomatis, mulai dari proses pendaftaran hingga pengumuman hasil seleksi, secara online dan secara waktu nyata (Istiqomah et al., 2021).

Dengan adanya sistem *online* ini, proses pendaftaran menjadi lebih efisien dan transparan. Calon peserta didik dapat mendaftar secara online dengan mengisi formulir yang disediakan. Data yang di input oleh calon peserta didik akan langsung masuk ke sebuah sistem, sehingga meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses administrasi. Setelah proses pendaftaran selesai, sistem akan melakukan seleksi secara otomatis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dan hasil seleksi dapat diumumkan secara online dan realtime. Keuntungan lain dari penerapan sistem online ini adalah memungkinkan akses yang lebih luas dan merata bagi calon peserta didik dari berbagai wilayah. Seraya menggunakan sistem online, calon peserta didik tidak diharuskan datang ke tempat pendaftaran secara fisik, sehingga mereka dapat mengakses dan mengikuti proses pendaftaran dari mana saja selama terhubung dengan internet. Penerapan sistem online dalam program penerimaan peserta didik baru telah membawa perubahan positif dalam manajemen pendidikan di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, proses pendaftaran menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh semua pihak *stakeholder* atau yang berkepentingan.

Menurut (Saputra et al., 2024) Penerimaan peserta didik baru, dikenal

sebagai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), adalah suatu kegiatan penting dalam sebuah sistem pendidikan suatu instansi pendidikan, semacam sekolah. Tujuan utama dari PPDB adalah menyaring peserta didik baru yang hendak mendaftar ke sekolah yang dituju. Seleksi ini melibatkan penilaian terhadap kemampuan akademik, minat, dan bakat calon peserta didik, dengan tujuan mengarahkan mereka ke jenjang pendidikan yang diinginkan. PPDB juga berfungsi sebagai proses seleksi akademis untuk calon peserta didik yang hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pelaksanaan PPDB dilakukan dengan sistem yang diselenggarakan oleh panitia tingkat sekolah, yang bekerja di bawah pengawasan dan koordinasi Dinas Pendidikan. Proses ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang melibatkan pengaturan dan pengelolaan penerimaan siswa baru di berbagai jenjang pendidikan, dimulai dari sekolah dasar hingga menengah.

Penyelenggaraan PPDB memiliki tujuan yang penting, yaitu untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari sekolah sebagai upaya mendukung kemajuan pendidikan. Diharapkan bahwa PPDB dapat memberi partisipasi yang signifikan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan serta pembelajaran dan pendidikan di masa mendatang. Melalui seleksi yang tepat, PPDB membantu sekolah dalam memilih calon siswa yang memiliki potensi dan kemampuan untuk berkembang secara optimal di lingkungan pendidikan yang dituju.

Di era digital yang terus berkembang dengan pesat, penggunaan teknologi telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari di berbagai perspektif kehidupan, termasuk di dalam dunia pendidikan. Salah satu area yang terus mengalami perubahan adalah penerimaan siswa baru di sekolah. Sebelumnya, proses ini dilakukan secara manual dengan mengisi formulir dan mengumpulkan dokumen secara fisik. Namun, kemajuan teknologi informasi telah memungkinkan proses ini dilakukan secara online melalui sistem manajemen penerimaan siswa baru berbasis internet. Dengan adanya PPDB Online, proses penerimaan siswa baru menjadi lebih efisien dan transparan. Calon siswa dan orang tua dapat mengakses sistem ini dari mana dan kapan saja melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*. Mereka dapat mengisi formulir pendaftaran secara online, mengunggah dokumen-dokumen yang diperlukan, dan memantau status pendaftaran mereka secara real-time. Secara keseluruhan, penerapan PPDB Online dalam proses penerimaan siswa baru di sekolah adalah langkah positif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki sistem ini, diharapkan proses penerimaan siswa baru di masa depan dapat menjadi lebih inklusif, adil, dan terjangkau bagi semua pihak yang terlibat.

Sepadan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik TK, SD, SMP, SMA, dan SMK, pendaftaran PPDB harus diselesaikan secara daring atau melalui jaringan internet. Tujuan dari penerapan sistem online ini adalah untuk memberikan layanan terbaik untuk masyarakat dalam ranah pendidikan serta menciptakan sistem yang objektif dan transparan. Dengan menerapkan manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis online, diharapkan proses penerimaan calon peserta didik yang baru di sekolah dapat menjadi lebih sederhana, efisien, dan meningkatkan efektivitasnya. Teknologi ini memungkinkan sekolah untuk mengintegrasikan berbagai aspek penerimaan, mulai dari pengisian formulir

pendaftaran, pengumpulan dokumen pendukung, hingga pengumuman hasil seleksi, melalui platform digital yang terpusat. Dalam hal ini, penggunaan teknologi dianggap sebagai langkah cerdas dan inovatif dalam mengelola penerimaan calon peserta didik baru.

Penerimaan siswa baru dalam sistem pendidikan nasional harus dilakukan dengan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua penduduk usia sekolah mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan yang terbaik. Tujuan utama dari proses penerimaan siswa baru adalah memberikan layanan kepada anak-anak usia sekolah atau lulusan agar mereka dapat diterima secara teratur, terarah, sistematis, transparan, dan adil ke unit pendidikan yang lebih tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, sebuah penelitian telah dilakukan yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di SMAN 95 Jakarta." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem penerimaan siswa baru berbasis online di SMAN 95 Jakarta. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi dan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerimaan siswa baru di sekolah tersebut.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan penerimaan siswa baru di SMAN 95 Jakarta dan mungkin juga di sekolah-sekolah lainnya dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan adil. Proses penerimaan yang baik akan memberikan peluang yang setara bagi semua calon siswa untuk mendapat pendidikan yang layak serta sesuai dengan potensi mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sebuah pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen penerimaan siswa baru secara keseluruhan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan sistem pendidikan nasional yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan juga mendalam tentang data yang ditemukan. Metode kualitatif bertujuan untuk menggali dan memahami aspek-aspek yang rumit dan mendalam dari fokus penelitian yang tidak dapat diukur secara kuantitatif. (Moleong, 2023)

Data dalam penelitian terkait dengan implementasi penerimaan peserta didik berbasis online di SMA Negeri 95 Jakarta. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, audio visual dan konten digital (Creswell & Creswell, 2018). Wawancara dilakukan dengan beberapa responden diantaranya Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tenaga Administrasi Sekolah, guru dan Wali murid. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman, dengan melalui tiga tahapan kegiatan analisis yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. (Miles and Huberman, 2013) (a) Proses reduksi adalah meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. (b) Penyajian data adalah cara menunjukkan data dengan salah satu caranya adalah memberikan uraian. (c)

Kesimpulan/verifikasi adalah menguji kesahihan, kesesuaian dan kekuatan penjelasan yang dari kumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerimaan Peserta Didik Baru

Sebelum memulai proses penerimaan siswa baru, setiap tingkat pendidikan formal melakukan analisis dan evaluasi kebutuhan peserta didik terlebih dahulu. Ketersediaan dan ukuran ruang kelas merupakan indikator utama kualitas pendidikan dalam penelitian ini. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa, sesuai dengan peraturan yang relevan, terdapat jumlah instruktur yang sesuai untuk setiap ukuran kelas. Ketentuan tentang penerimaan mahasiswa baru juga merupakan bagian dari kebijakan operasional penerimaan mahasiswa baru. Jumlah siswa ditentukan dengan menganalisis situasi saat ini di sekolah dan mempertimbangkan keadaan darurat yang relevan. (Permana, 2020)

Secara umum, temuan dari penelitian yang melibatkan wawancara serta dokumentasi menunjukkan bahwa dalam proses analisis penerimaan siswa baru, terdapat faktor yang dipertimbangkan. Beberapa faktor tersebut mencakup ketersediaan ruang kelas untuk siswa dan perbandingan antara jumlah guru dan siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh (Wartinah et al., 2024), yang menyatakan bahwa analisis penerimaan siswa baru mencakup perencanaan jumlah siswa yang akan diterima. Hal ini melibatkan penentuan kapasitas sekolah dan kelas yang tersedia. Selain itu, ada juga perbandingan antara jumlah peserta didik dan guru, dengan tujuan mencapai keseimbangan yang baik (Fredriksson & Lucas Tilley, 2024). Kegiatan ini juga mencakup penyusunan program kegiatan untuk peserta didik, termasuk visi misi dan tujuan sekolah, minat dan bakat peserta didik, serta evaluasi sarana, prasarana, anggaran, dan sumber daya manusia yang tersedia.

Dalam menetapkan kapasitas sebuah rombongan belajar, telah diatur secara obyektif bahwa jumlah peserta yang diterima adalah 324 dalam 9 rombel. Setiap rombel memiliki kapasitas maksimal 36 peserta didik. Hal ini sesuai dengan Pasal 24 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang "Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Setara lainnya". Khususnya untuk SMA, setiap kelas harus memiliki jumlah peserta didik antara 15 sampai 36 orang. Faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya mempengaruhi pengaturan ruang kelas, yang mencerminkan pandangan bangsa tersebut. Ruang kelas yang sempit dan padat menunjukkan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan siswa, seperti kebutuhan akan ruang yang lebih luas, guru yang lebih banyak, dan fasilitas yang lebih memadai. (Asadullah, 2024)

Hasil penemuan peneliti di SMAN 95 Jakarta menunjukkan bahwa secara keseluruhan, jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar adalah sekitar 35-36 orang. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah mengenai penentuan

jumlah peserta didik dalam satu rombongan belajar di SMA, yang juga ditetapkan sebanyak 35-36 orang dalam satu rombongan belajar. Namun, peneliti menemukan bahwa perbandingan atau rasio antara guru dan peserta didik sangat tidak seimbang. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa hanya terdapat 57 guru sedangkan jumlah peserta didik mencapai 972. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi juga mengkonfirmasi ketidakseimbangan tersebut diperkuat oleh dokumen yang mencantumkan jadwal mengajar guru dan data dari jumlah peserta didik.

Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Berbasis Online

Menurut kajian yang dilakukan di SMAN 95 Jakarta, prosedur penerimaan siswa secara online telah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021. Penerimaan siswa baru untuk TK, SD, SMP, SMA, dan sekolah menengah kejuruan harus diselenggarakan secara objektif, transparan, dan akuntabel, sebagaimana ditegaskan oleh peraturan ini. Hal ini berarti bahwa proses seleksi dan penerimaan peserta didik baru dilakukan secara adil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan berdasarkan fakta yang ada. Informasi mengenai proses seleksi, kriteria, dan persyaratan pendaftaran harus tersedia dan dapat diakses oleh semua pihak yang memiliki kepentingan. Selain itu, setiap tahapan seleksi dan pengambilan keputusan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pelaksanaannya, penting juga untuk memiliki sistem pengawasan yang ketat guna memastikan kelangsungan akuntabilitas dalam proses penerimaan peserta didik baru.

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor E-0038 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bersama Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2023/2024 menetapkan Pedoman Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, selain mengacu pada ketentuan yang berlaku. kebijakan nasional. Untuk tahun ajaran 2022/2023, kebijakan ini menjabarkan langkah-langkah yang diperlukan untuk penerimaan mahasiswa baru. Tujuannya adalah untuk memodifikasi alur prosedur peluncuran PPDB agar sesuai dengan tahun akademik berikutnya. Ketentuan Pasal 202 Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2021 yang berisi petunjuk teknis penerimaan mahasiswa baru menjadi dasar arahan ini. Saat mengatur prosedur penerimaan siswa secara online, bimbingan teknis ini berfungsi sebagai titik acuan. Sejak pendaftaran awal dan penetapan kriteria hingga rilis hasil akhir, pedoman ini menjabarkan sejumlah standar operasional yang harus dipatuhi. Langkah-langkah teknis ini diambil untuk memudahkan proses penjangkaran para calon peserta didik agar sesuai dengan harapan sudah ditetapkan.

Seiring dengan perkembangan penelitian, berdasarkan (Sri Lestari & Hanafi, 2024) kebijakan penerimaan peserta didik saat ini didasarkan pada panduan yang diberikan oleh dinas pendidikan di tingkat kabupaten atau kota. Panduan ini harus diikuti oleh sekolah-sekolah karena tujuannya adalah untuk mendapatkan calon peserta didik yang sesuai dengan harapan atau ideal yang ditetapkan. Dengan mengikuti panduan tersebut, diharapkan bahwa proses penerimaan peserta didik

akan menjadi lebih terstruktur dan adil, sehingga memungkinkan seleksi yang tepat dalam mencari calon siswa yang memiliki potensi untuk mengikuti program pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah. Selain itu, panduan ini juga dapat mengurangi diskriminasi dan bias dalam proses penerimaan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkeadilan bagi semua peserta didik. Dengan demikian, kebijakan PPDB berdasarkan panduan yang telah diberikan oleh dinas pendidikan merupakan langkah yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan kesetaraan akses pendidikan bagi semua individu.

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

Sistem PPDB online di SMA Negeri 95 Jakarta memiliki empat sistem penerimaan sesuai dengan peraturan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta menyediakan beberapa jalur alternatif seleksi untuk PPDB Sekolah Menengah Atas yang dapat diakses pada laman SIAP PPDB Online | Provinsi DKI Jakarta. Pertama, jalur prestasi akademik dan non-akademik, Jalur Prestasi Akademik adalah jalur yang ditujukan bagi peserta didik yang memiliki prestasi akademik di luar daerah zonasi sekolah dengan melengkapi seluruh persyaratan. Jalur ini dapat diukur melalui kriteria-kriteria seperti nilai rata-rata rapor atau transkrip nilai, serta prestasi dalam bidang-bidang akademik lainnya seperti olimpiade sains atau matematika yang diselenggarakan tingkat nasional atau lebih. Lalu, Jalur prestasi non-akademik adalah proses penerimaan siswa baru yang didasarkan pada pengakuan atau penghargaan terhadap kelompok tertentu atas prestasi-prestasi tertentu, dengan penilaian utama bukan hanya berdasarkan hasil Ujian Sekolah atau nilai rata-rata rapor. Sebaliknya, seleksi dilakukan berdasarkan prestasi-prestasi seperti partisipasi dalam kompetisi nasional seperti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) atau keanggotaan dalam organisasi resmi yang diakui oleh pemerintah.

Kedua, jalur afirmasi, dikhususkan untuk para calon peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi yang tidak memadai atau mampu dan terdaftar dalam penerima PIP, KJP Plus, DTKS dan Mitra Transjakarta. Jalur afirmasi ini juga ditujukan untuk calon peserta didik penyandang disabilitas. Ketiga, jalur perpindahan tugas, Jalur Perpindahan Orangtua atau Wali merupakan opsi yang tersedia bagi murid-murid yang memiliki orang tua atau wali yang pindah tempat tinggal karena alasan tugas, baik mereka merupakan anak-anak dari guru atau calon pendaftar dari luar daerah yang terkait. Syarat untuk menggunakan jalur ini adalah melampirkan surat tugas sebagai bukti bahwa perpindahan tersebut terjadi. (Afifi,R. 2021). Pendekatan zonasi, nomor empat. Jalur zonasi dalam prosedur pendaftaran PPDB tersedia bagi calon siswa baru yang bertempat tinggal di lingkup wilayah zonasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. Calon siswa harus memiliki kartu keluarga yang diterbitkan minimal satu tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB untuk memenuhi syarat jalur zonasi ini. Menurut wawancara yang dilakukan di SMAN 95 Jakarta, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil hanya menerima kartu keluarga dengan tanggal pendaftaran 1 Juni

2022 atau setelahnya untuk jalur zonasi ini.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan No. 1 Tahun 2021 yang menetapkan kuota untuk setiap tindakan yang ditetapkan. Ada kuota 30% untuk Jalur Pencapaian, 15% untuk Jalur Afirmasi, 5% untuk Jalur Pengalihan Tugas Orang Tua, dan 50% untuk Jalur Zonasi. Seleksi berdasarkan daftar nilai ujian akhir nasional (UAN), seleksi berdasarkan penelusuran minat dan bakat (PMDK), dan seleksi berdasarkan hasil ujian masuk merupakan tiga bentuk penetapan yang membentuk metode seleksi ini. Proses seleksi PMDK melibatkan melihat pekerjaan kandidat dari institusi mereka sebelumnya untuk menentukan bakat dan minat mereka. (Prihatin, 2011)

Dalam penelitian ini, menyatakan bahwa teori mengenai sistem PPDB di SMA Negeri 95 Jakarta relevan dengan sistem yang diterapkan di sekolah tersebut. Sistem seleksi di SMA Negeri 95 Jakarta dilakukan dengan melihat hasil nilai rapor sebagai pengganti nilai ujian akhir nasional (UAN). Sekolah ini menerapkan dua jalur seleksi, yaitu jalur Akademik dan afirmasi. Jalur Akademik mengutamakan seleksi berdasarkan prestasi akademik, sedangkan afirmasi melibatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi seleksi. Selain itu, terdapat juga metode seleksi yang disebut jalur Prestasi yang mengandalkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK). Jalur ini melibatkan evaluasi terhadap prestasi atau kemampuan calon peserta didik baru. Sistem seleksi PMDK dilakukan melalui pengamatan menyeluruh terhadap rekam jejak peserta didik di sekolah sebelumnya. Selain itu, terdapat pula jalur khusus yang mempertimbangkan sekolah atau domisili sebelumnya dari calon peserta didik.

Kriteria Penerimaan Peserta Didik Baru

Menurut (Prihatin, 2011) Penerimaan ke sekolah didasarkan pada pemenuhan persyaratan tertentu, yang didokumentasikan dalam PPDB. Ada tiga kategori standar penerimaan siswa yang berbeda. Pertama, kriteria standar referensi PPDB didasarkan pada titik referensi tetap. Dalam situasi ini, institusi mewajibkan pelamar untuk memenuhi ambang batas kemahiran setidaknya setinggi miliknya. Semua pelamar yang mengikuti proses seleksi harus diterima jika ada di antara mereka yang memenuhi standar minimal yang ditetapkan untuk masuk. Namun, pendaftaran akan ditolak atau dibatalkan jika calon mahasiswa tidak memenuhi persyaratan dasar.

Kriteria merujuk kepada standar-standar yang digunakan saat menentukan apakah seseorang dapat diterima sebagai peserta didik. Setiap jalur penerimaan memiliki beberapa syarat atau kriteria yang perlu dipenuhi oleh calon peserta didik. Namun, syarat yang diperlukan oleh calon peserta didik ini didasarkan pada Permendikbud Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021.

Dalam menetapkan syarat bagi calon peserta didik, terdapat kriteria yang dipertimbangkan dalam setiap jalur. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Olimpiade Olahraga Pelajar Nasional (O2SN), dan lembaga lain dengan induk organisasi di tingkat Kabupaten atau Kota, tingkat Provinsi, dan Pusat memiliki prioritas pada Jalur Prestasi dalam hal pencapaian prestasi melalui kejuaraan.

Sertifikat, piala, dan medali dapat diberikan sebagai pengakuan atas pencapaian ini. Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, O2SN, dan KONI semua akan melacak catatan sertifikat dan penghargaan siswa. Namun, ada standar dan parameter tertentu untuk rute lain. Calon siswa yang orang tuanya telah mengungsi karena bencana alam atau ulah manusia, misalnya, dapat memilih jalur pendaftaran yang berbeda. Anak-anak anggota TNI aktif atau cadangan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau Aparatur Sipil Negara yang dipindahtugaskan antar Kabupaten atau Kota atau ditempatkan di luar Provinsi dapat memilih untuk bersekolah di sekolah yang bersangkutan. menawarkan kurikulum yang unik. Ada persyaratan untuk jalan penegasan, seperti halnya untuk pencapaian dan jalur khusus. Mengambil rute ini memerlukan mendaftar di program bantuan pemerintah federal, negara bagian, atau lokal untuk rumah tangga berpenghasilan rendah. Selain itu, ada standar dan kualifikasi yang ketat untuk masuk ke jalur akademik. Memiliki catatan akademik yang memuaskan sesuai dengan kriteria lembaga penerima merupakan prasyarat.

Konsisten dengan temuan di atas, (Imron, 2023) mengklaim bahwa tiga perangkat kriteria PPDB yang berbeda dapat digunakan. Sebagai permulaan, disebutkan "kriteria standar", yang menunjukkan bahwa keputusan penerimaan dibuat sesuai dengan norma yang ditetapkan. Kedua, ada kriteria referensi norma di mana penerimaan ke sekolah ditentukan oleh kinerja rata-rata pelamar. Ketiga, ada kriteria berdasarkan daya tampung sekolah, di mana institusi memutuskan sebelumnya jumlah maksimum pendaftaran mereka untuk tahun ajaran berikutnya.

Prosedur Penerimaan Peserta Didik Baru

Prosedur PPDB berbasis online di SMAN 95 Jakarta mengacu pada Surat keputusan pemerintah DKI Jakarta Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor E-0038 Tahun 2023 Tentang Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Bersama Tahun Pelajaran 2023/2024. Dalam melaksanakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online di SMA Negeri 95 Jakarta, proses dimulai dengan memasang baliho di sekitar sekolah sebagai pengumuman. Tujuannya adalah agar para peserta didik dapat dengan sangat mudah memperoleh informasi tentang PPDB, termasuk jadwal dan persyaratan yang sudah ditetapkan.

Dalam proses pendaftaran online, para peserta didik diharuskan mengakses laman PPDB online Provinsi DKI Jakarta melalui laman <https://ppdb.jakarta.go.id/#/> untuk melakukan pendaftaran secara online. Mekanisme pendaftaran PPDB online dapat dimulai dengan calon peserta didik mengajukan akun sesuai jenjang dan verifikasi KK. Tahap ini calon peserta didik harus mengisi form pendaftaran dengan mengisi data asli kependudukan sesuai dengan Kartu Keluarga asli. Setelah itu, perlu memilih lokasi sekolah sebagai tempat verifikasi ajuan akun dan KK. Selanjutnya, calon peserta didik diharapkan mengunggah hasil foto dokumen Kartu Keluarga asli mereka. Dokumen ini akan digunakan sebagai bukti keaslian KK. Setelah itu, calon peserta didik perlu mencetak tanda pembuktian ajuan akun yang berisi Nomor Peserta dan Personal

Identification Number atau Token untuk Aktivasi. Setelah langkah-langkah sebelumnya selesai, calon peserta didik harus menunggu proses verifikasi akun dan Kartu Keluarga secara dalam jaringan oleh tim verifikasi. Tim verifikasi akan melakukan pengecekan terhadap data yang diunggah dan melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan dokumen dan informasi yang diberikan.

Merujuk pada asas PPDB yaitu objektif, transparan, dan akuntabel tahap selanjutnya mengenai mekanisme pendaftaran PPDB adalah memeriksa status verifikasi dari ajuan akun dan Kartu Keluarga, dapat dilakukan dengan mengakses situs PPDB. Aktivasi PIN/Token dapat dilakukan setelah status verifikasi disetujui, dengan mengakses laman publik PPDB dan mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan. Setelah itu, pemilihan sekolah tujuan dapat dilakukan melalui laman publik PPDB. Untuk memantau hasil dari seleksi PPDB, dapat mengakses laman publik PPDB, memilih jenjang dan jalur yang sesuai, serta melihat sekolah pilihan melalui menu seleksi. Setelah proses pendaftaran selesai, langkah selanjutnya adalah pengumuman. Pengumuman akan dilakukan secara bersamaan, langsung, transparan, dan akuntabel. Ketika pengumuman hasil seleksi peserta didik, SMA Negeri 95 Jakarta juga menampilkan daftar nama-nama peserta didik yang berhasil lulus di masing sekolah, bersama dengan informasi mengenai jadwal pendaftaran ulang bagi siswa yang dinyatakan lulus.

Berdasarkan hasil penelitian PPDB SMA 95 Jakarta telah melaksanakan PPDB sesuai dengan asasnya dapat dilihat melalui transparansi dan akuntabilitas yang terjadi ketika proses penerimaan peserta didik baru. Dalam paragraf sebelumnya, telah disebutkan beberapa langkah yang diambil oleh SMA 95 Jakarta sesuai dengan petunjuk dan teknis PPDB dalam mengikuti asas-asas tersebut, seperti melakukan verifikasi ajuan akun dan Kartu Keluarga, aktivasi Personal Identification Number atau Token, pemilihan sekolah yang dituju, serta memantau hasil dari seleksi. Melalui langkah-langkah ini, SMA 95 Jakarta menunjukkan transparansi dengan memberikan akses kepada CPDB/Orang Tua/Wali untuk memeriksa status, melakukan aktivasi, memilih sekolah, dan memantau hasil seleksi secara online melalui laman publik PPDB. Dengan demikian, SMA 95 Jakarta telah mengimplementasikan asas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan PPDB.

Senada dengan hasil penelitian, Secara sistematis, kegiatan PPDB dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, pembentukan panitia PPDB menjadi langkah awal untuk mengatur dan mengawasi seluruh proses penerimaan. Kedua, menentukan syarat pendaftaran menjadi penting agar calon siswa memahami persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat mendaftar. Ketiga, formulir pendaftaran atau link web pendaftaran disediakan sebagai sarana bagi calon siswa untuk mengajukan permohonan pendaftaran dengan mengisi informasi yang dibutuhkan. Terakhir, waktu pendaftaran ditentukan agar calon siswa memiliki batas waktu yang jelas untuk mengajukan pendaftaran. Selain menerima siswa yang hendak masuk sekolah, kegiatan penerimaan siswa baru juga melibatkan proses seleksi untuk memastikan bahwa calon siswa telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan sebelum diterima menjadi siswa. (Syafiq, R.

2020)

SIMPULAN

Ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan selama proses penerimaan siswa baru di SMA Negeri 95 Jakarta, menurut analisis yang dilakukan tentang masalah ini. Faktor utama yang harus dipertimbangkan adalah daya tampung atau ketersediaan ruang kelas dan rasio antara guru dan siswa. Penentuan jumlah siswa yang diterima didasarkan pada kebijakan yang berlaku dan melibatkan pemeriksaan kondisi sekolah, termasuk guru yang tersedia, sarana dan prasarana, dan anggaran. SMAN 95 Jakarta menggunakan kebijakan berbasis online untuk menerima siswa baru. Kebijakan ini mematuhi peraturan pemerintah dan pedoman dari Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Proses penerimaan dilakukan secara transparan, jujur, dan akuntabel. Seleksi dilakukan berdasarkan zonasi, perpindahan tanggung jawab orang tua atau wali, prestasi akademik dan non akademik, dan afirmasi. Peraturan menetapkan kuota tertentu untuk setiap jalur. Secara umum, SMAN 95 Jakarta menerima siswa baru melalui analisis kebutuhan, kebijakan pemerintah, dan pedoman sekolah. Proses ini dilakukan secara online dan memenuhi persyaratan. Dengan koneksi langsung ke data dari Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, dan Komite Olahraga Nasional Indonesia, proses seleksi PPDB online sekarang lebih objektif, transparan, dan akuntabel. Selain itu, peserta didik, orang tua, dan panitia lebih mudah melakukan verifikasi data yang sebenarnya. Karena seluruh data yang digunakan telah terintegrasi dalam sistem ini, pertanggungjawaban panitia menjadi lebih mudah.

Adanya koneksi langsung ke data dari Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, dan KONI memungkinkan PPDB online untuk mendapatkan informasi yang relevan dan terkini tentang calon siswa. Karena data yang digunakan berasal langsung dari lembaga yang berwenang, kemungkinan kecurangan atau bias dalam proses seleksi berkurang. Secara keseluruhan, proses pengambilan dan penerimaan siswa baru di SMAN 95 Jakarta dilakukan dengan cara yang adil dan jujur. Hal ini memastikan bahwa setiap siswa baru memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan tempat di sekolah tersebut. Untuk memastikan proses yang transparan, semua informasi terkait proses seleksi, standar, dan persyaratan pendaftaran dapat diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan di masyarakat dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi.

REFERENSI

- Asadullah, B. (2024). *Challenges of student accommodation at institutions of higher learning: A case study of Islamabad*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edition). SAGE Publications, Inc.

- Fredriksson, P., & Lucas Tilley, J. (2024). *Parental and School Responses to Student Performance: Evidence from School Entry Rules* *. <https://ssrn.com/abstract=4781886>
- Hadiyanto. (2015). *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Berkarakter*. Al-Wasath.
- Huda, S., Ibrahim, J. T., Saiman, S., & Rojiq, M. A. (2024). The structure of parents' social actions on the zonation policy for new students' admission. *Interdisciplinary Social Studies*, 3(4), 65–69. <https://doi.org/10.55324/iss.v3i4.625>
- Imron, A. (2023). *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Bumi Aksara.
- Istiqomah, R., Kristiani, & Wahyono, B. (2021). The Implementation of Online-Based New Student Admissions in Surakarta. *Journal of Physics: Conference Series*, 1808(1), 012037. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1808/1/012037>
- Miles and Huberman. (2013). *Analisis Data Kualitatif (Tjetjeb Rohendi Rohandi (ed.))*. Universitas Indonesia.
- Permana, W. A. (2020). MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN . *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 83–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>
- Saputra, H., Marsha Fidela, T., Laina Asyifa, N., Pratama, R., Asyrovi, S., Oktavia, R., Nur Afifah, S., Nur Munawaroh, K., Mizani Putri, U., Sulthan Thaha Saifuddin, U., Jambi -Muara Bulian NoKM, J., Sungai Duren, S., Jambi Luar Kota, K., Muaro Jambi, K., Informasi, S., & Sains dan teknologi, F. (2024). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi*. 11(3), 48–63. <http://jurnal.mdp.ac.id/jatisi@mdp.ac.id2>
- Sri Lestari, N., & Hanafi, I. (2024). Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di SMA Negeri Kabupaten Gresik. In *JIAF* (Vol. 10, Issue 2).
- Wartinah, W., Aslamiah, A., & Sulaiman, S. (2024). Manajemen Peserta Didik Sekolah Dasar (Studi Multi Situs pada SDN Paringin Selatan 1 dan SD IT Darul Fikri Kabupaten Balangan). *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 7(1), 387–395. <https://doi.org/10.31539/alignment.v7i1.9072>